Judul:

Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar melalui Penerapan Model Discovery Learning: Tinjauan Literatur Sistematis dan Bibliografi

| Kutipan | Konsep | Sumber |
| --- | --- | --- |
| Critical thinking skills can be taught to everyone, one of which is through the world of education because education has an important role in shaping one's attitudes, knowledge, and skills.  Kemampuan berpikir kritis dapat diajarkan kepada semua orang, salah satunya melalui dunia pendidikan karena pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan seseorang. | Pengajaran Berpikir kritis | <https://eric.ed.gov/?id=EJ1201249> |
| One way to practice critical thinking is to get students to think reflective.  Salah satu cara untuk melatih berpikir kritis adalah membuat siswa berpikir reflektif. | Pengajaran Berpikir Kritis | [Critical Thinking and Reflective Thinking Skills in Elementary School Learning | Atlantis Press (atlantis-press.com)](https://www.atlantis-press.com/proceedings/ecpe-20/125946096) |
| Critical thinking is characterized by the process of generating or constructing (construct) alternative solutions and evaluating (evaluating) various alternatives so that they can be taken into consideration to produce decisions (products).  Berpikir kritis ditandai dengan proses menghasilkan atau membangun (construct) alternatif solusi dan mengevaluasi (mengevaluasi) berbagai alternatif sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menghasilkan keputusan (produk). | Pengajaran Berpikir Kritis | [Critical Thinking and Reflective Thinking Skills in Elementary School Learning | Atlantis Press (atlantis-press.com)](https://www.atlantis-press.com/proceedings/ecpe-20/125946096) |
| critical thinking is a skill to analyse, evaluate or assess, and provide justification for a wrong information.  Berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, atau menilai, serta memberikan alasan atau justifikasi terhadap informasi yang salah. | Definisi | <https://eric.ed.gov/?id=EJ1201249> |
| Critical thinking is also a thinking that tests, questions, connects, and evaluates all aspects of a situation or a problem as a comprehensive introduction.  Berpikir kritis juga merupakan suatu jenis pemikiran yang menguji, mempertanyakan, menghubungkan, dan mengevaluasi semua aspek dari suatu situasi atau masalah sebagai pengantar yang komprehensif. | Definisi | <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/21754/10145> |
| Kemampuan berpikir kritis adalah suatu proses berpikir yang dapat diterima akal reflektif yang diarahkan untuk memutuskan apa yang dikerjakan atau diyakini, dalam hal ini tidak sembarangan, tidak membawa ke sembarang kesimpulan tetapi kepada kesimpulan yang terbaik. | Definisi | [View of Langkah-langkah Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa (penerbit.org)](https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/kamaya/article/view/108/106) |
| Discovery Learning Method adalah gaya belajar aktif dan langsung yang dikembangkan oleh Jerome Bruner pada tahun 1960-an. Bruner menekankan bahwa belajar itu harus sambil melakukan atau learning by doing. Dengan metode ini, peserta didik secara aktif berpartisipasi, bukan hanya menerima pengetahuan secara pasif | definisi discovery learning | [DISCOVERY LEARNING: DEFINISI, SINTAKSIS, KEUNGGULAN DAN KELEMAHAN | Khasinah | Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam (ar-raniry.ac.id)](https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/5821/6336) |
| discovery adalah penemuan, yang merupakan model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Model penemuan (discovery) ini, menekankan pada pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar | definisi | [View of MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SD (unars.ac.id)](https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/article/view/478/396) |
| Sebagai sebuah metode pembelajaran, Discovery Learning memiliki banyak keunggulan seperti meningkatkan keaktifan dan motivasi peserta didik dalam belajar, memaksimalkan potensi mereka, meningkatkan kemampuan kolaborasi dan kerja sama tim, dan masih banyak lainnya. | kelebihan discovery learning | [DISCOVERY LEARNING: DEFINISI, SINTAKSIS, KEUNGGULAN DAN KELEMAHAN | Khasinah | Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam (ar-raniry.ac.id)](https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/5821/6336) |
| metode ini juga memiliki beberapa kelemahan, yang diantaranya adalah membutuhkan waktu yang banyak karena proses belajar yang panjang, tidak sesuai untuk kelas besar, lebih mendukung pengembangan kognitif dibandingkan aspek lainnya, dan beberapa lainnya. | kelemahan discovery learning | [DISCOVERY LEARNING: DEFINISI, SINTAKSIS, KEUNGGULAN DAN KELEMAHAN | Khasinah | Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam (ar-raniry.ac.id)](https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/5821/6336) |
| karakteristik model pembelajaran discovery learning antara lain:  1) mendalami dan menyelesaikan masalah untuk membentuk, menggabungkan, dan mengumumkan pengetahuan,  2) berfokus kepada siswa, dan  3) aktivitas menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang telah ada sebelumnya | karakteristik discovery learning | [View of Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar (jbasic.org)](https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/991/639) |
| It will develop well if the teacher deliberately encourages students’ thinking potential, and manage them in a planned manner with good learning planning. Learning activities enable students to develop creativity in solving problems. Those activities include connecting different ideas, developing and formulating ideas to solve certain problems.  Ini akan berkembang dengan baik jika guru dengan sengaja mendorong potensi berpikir siswa dan mengelolanya secara terencana dengan perencanaan pembelajaran yang baik. Kegiatan pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup menghubungkan ide-ide berbeda, mengembangkan, dan merumuskan ide-ide untuk memecahkan masalah tertentu. | Perkembangan kemampuan berpikir kritis. | <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/21754/10145> |
| Kemampuan berpikir kritis sangat penting untuk kecakapan hidup. Berpikir kritis sangat dibutuhkan siswa dalam proses pemecahan masalah. | Urgensi berpikir kritis. | <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/3338/625> |
| Dapat menimbulkan kekakuan dalam proses berpikir dan kurang luas dalam meninjau suatu permasalahan. | Dampak Rendahnya Berpikir Kritis | [View of PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA SISWA SD UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS (uniku.ac.id)](https://prosiding.pgsd.uniku.ac.id/publish/article/view/30/23) |
| penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis adalah disebabkan oleh kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. | penyebab rendahnya berpikir kritis | [Model Discovery Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD | Jurnal Pendidikan Tambusai (jptam.org)](https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/612) |
| Dari hasil pengamatan terhadap siswa kelas 4 SD Negeri Dukuh 05 Salatiga ditemukan beberapa indikasi permasalahan yang menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Salah satunya karena kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran. Dalam prakteknya cara penyampaian atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting, maka harus disesuaikan dengan materi dan cara penyampaian yang tepat. | penyebab rendahnya berpikir kritis | [PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI MODEL PEMBELARAN DISCOVERY LEARNING PADA TEMA INDAHNYA KEBERAGAMANDI NEGERIKU | JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)](https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/1798) |
| Demikian juga dalam pembelajaran, peserta didik harus berusaha untuk bisa memahami maksud dari berpikir kritis untuk merubah pola berpikirnya ke arah yang kritis dan menelusuri informasi yang didapatkan. Terlepas dari pola pikir peserta didik yang umumnya kurang kritis, adapula faktor lain yang menurunkan target belajarnya yaitu suasana belajar yang negatif. | Problem | <https://prosiding.pgsd.uniku.ac.id/publish/article/view/30/23> |
| The purpose of developing the ability to think critically is both learning to improve students' thinking skills in facing a dynamic and ever-changing life.  Tujuan dari pengembangan kemampuan berpikir kritis adalah untuk mempelajari cara meningkatkan keterampilan berpikir siswa dalam menghadapi kehidupan yang dinamis dan selalu berubah. | Tujuan berpikir kritis | <http://repository.unp.ac.id/21930/1/25%20ijsr%20cici%20feb%202019.pdf> |
| Dalam rangka mengasah kemampuan berpikir kritis siswa, diperlukan suatu model, metode, strategi maupun pendekatan pembelajaran yang inovatif agar siswa tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. | Problem | <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/612/539> |
| Dalam rangka mengasah kemampuan berpikir kritis siswa, diperlukan suatu model, metode, strategi maupun pendekatan pembelajaran yang inovatif agar siswa tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Guru yang telah menerapkan suatu model, metode, strategi maupun pendekatan pembelajaran yang dapat mengasah kemampuan berpikir kritis siswa, tentu akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. | Urgensi | <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/925/pdf> |
| Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Tegalrejo 02 Salatiga, dapat disimpulkan bahwa: (1) pembelajaran menggunakan model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Tegalrejo 02 Salatiga tahun pelajaran 2018/2019 pada materi bangun datar. (2) penerapan langkah-langkah model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Tegalrejo 02 Salatiga tahun pelajaran 2018/2019 yang meliputi pemberian stimulasi, merumuskan masalah, pengumpulan data, pemrosesan data, pembuktian data, dan menarik kesimpulan. | Penelitian terdahulu | <https://media.neliti.com/media/publications/278114-peningkatan-keterampilan-berpikir-kritis-3456168c.pdf> |
| Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. | penelitian terdahulu | <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/view/927/pdf> |
| The application of Google Meet assisted discovery learning model was running well because it could meet the needs of students who were prepared before learning process. The use of the Discovery Learning model can also facilitate and provide direct experience for both students and teachers, so that learning will be more meaningful according to the material that has been taught to students. In discovery learning model, there is a description of learning objectives, students and their groups can work together, exchange ideas in solving problems, present the results of discussions and direct in providing conclusions. This supports students to be able to learn independently, be active, creative, and think critically. In discussion activities, students’ express opinions and exchange ideas which result in practicing critical thinking skills. So, at this stage the teacher plays a role in motivating students to be active in discussions.  Penerapan model pembelajaran berbantuan Google Meet berjalan dengan baik karena dapat memenuhi kebutuhan siswa yang sudah dipersiapkan sebelum proses pembelajaran. Penggunaan model Pembelajaran Penemuan juga dapat memfasilitasi dan memberikan pengalaman langsung bagi siswa dan guru, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna sesuai dengan materi yang telah diajarkan kepada siswa. Dalam model pembelajaran penemuan, terdapat deskripsi tujuan pembelajaran, siswa dan kelompok mereka dapat bekerja bersama, bertukar ide dalam memecahkan masalah, menyajikan hasil diskusi, dan memberikan kesimpulan secara langsung. Hal ini mendukung siswa untuk dapat belajar secara mandiri, aktif, kreatif, dan berpikir kritis. Dalam kegiatan diskusi, siswa menyatakan pendapat dan bertukar ide yang menghasilkan latihan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, pada tahap ini guru berperan dalam memotivasi siswa untuk aktif dalam diskusi. | Penelitian terdahulu | <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/34344/18347> |
| PRISMA |  | <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0895435615004205> |
|  | definisi bibliometric | [ResearchGate](https://www.researchgate.net/publication/334164491_PANDUAN_ANALISIS_BIBLIOMETRIK_SEDERHANA/link/5d1b2ff6299bf1547c8fc558/download) |
|  | SPAR-4-SLR | [Gerbang Penelitian (researchgate.net)](https://www.researchgate.net/publication/350899666_Scientific_Procedures_and_Rationales_for_Systematic_Literature_Reviews_SPAR-4-SLR/link/624ea8b1d726197cfd434ca4/download) |
| Analisis bibliometrik adalah analisis yang menguraikan dan memetakan kajian ilmiah secara terstruktur yang diambil dari metadata artikel/ jurnal | definisi bibliometrik | [View of Analisis Bibliometrik Tren Kajian Dakwah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia (iainkerinci.ac.id)](https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/dakwah/article/view/1274/659) |
|  | contoh prisma & slr | [View of Systematic Literature Review: Identitas Matematika dalam Pembelajaran Matematika (j-cup.org)](https://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/1989/848) |
|  | definisi PRISMA | [View of Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Siswi di Lingkungan SMA Pancur Batu Sumatra Utara Menggunakan Metode PRISMA (ilmubersama.com)](https://jurnal.ilmubersama.com/index.php/PubHealth/article/view/243/167) |
| PRISMA adalah serangkaian evidence based minimum berbasis bukti yang bertujuan membantu penulis melaporkan beragam tinjauan sistematis dan meta analisis yang menilai manfaat. |  | [View of Technological Advances to Diagnose Preeclampsia: A Systematic Literature Review (stikesylpp.ac.id)](https://ojs.stikesylpp.ac.id/index.php/JBP/article/view/596/48484992) |
|  | LANGKAH BIBLIOMETRIK Fahimnia | https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\_sdt=0%2C5&q=Fahimnia%2C+B.%2C+Sarkis%2C+J.%2C+%26+Davarzani%2C+H.+%282015%29.+Author+%E2%80%99+s+Accepted+Manuscript.+In+Intern.+Journal+of+Production+Economics.+Elsevier.+https%3A%2F%2Fdoi.org%2F10.1016%2Fj.ijpe.2015.01.003&btnG= |
| Penelian dilakukan di SD Gugus Ganeca, Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang yang terdiri dari 4 Sekolah tetapi peneliti hanya melakukan di 2 sekolah seperti SD Negeri Kupang 01 dan SD Negeri Kupang 04 di kelas 6. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 48 siswa dengan 27 siswa pada eksperimen dan 21 siswa pada kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan materi pembelajaran yaitu ASEAN. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model Discovery Learning menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dengan muatan pelajaran IPS siswa kelas 6 lebih efektif dibandingkan dengan model Problem Based Learning. Berdasarkan hasil uji T, penerapan model Discovery Learning lebih efektif dibandingkan dengan model Problem Based Learning ditinjau dari kemampuan berpikir kritis siswa kelas 6 SD muatan Pelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian eksperimental.  Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kefektifan penerapan model pembelajaran Discovery Learningdengan Problem Based Learningterhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 6 SD. Penelitianini merupakan penelitianeksperimen, non-equivalent control group design, teknik pengumpulan data menggunakan tesdengan subjeksiswa kelas 6 SD. Kesimpulan penelitian ini berdasarkan hasil uji T terhadap kemampuan berpikir kritis kelompok eksperimen dan kelompok kontrol,signifikansi sig. 2-tailed 0,004 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Rata-rata skor postes yang diperoleh dari hasil uji T keterampilan berpikir kritis model problem based learningdan Discovery Learningadalah 67,85 dan 77,54. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model Discovery Learningdi SD Gugus Ganeca memberikan dampak yang lebih besar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan model Problem Based Learning. | Pembahasan hasil uji efektivitas | <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/489/316> |
| This research is a quasi-experimental study with a pretest-posttest group design. The design of this study consisted of two groups consisting of: groups that were treated with discovery-oriented thinking squares media called the experimental group I and groups with animated power point media called the experimental group II.  The results of the Paired Sample T Test in the two experimental classes showed that there were differences in the scores between the pretest and posttest. The average value after learning is higher than the average value before learning. Thus, it can be interpreted that learning using Thinking Squares media and animated Powerpoint can improve students' critical thinking skills. Judging from the average post test scores, learning with Thinking Squares media has an average post test score higher than the average post test scores on learning with animated Powerpoint media. It can be interpreted that learning with Thingking Squares media is more effective in improving critical thinking skills compared to learning with an animated Powerpoint media.  The purpose of this study was to determine the differences in the improvement of critical thinking skills using discovery-oriented Thinking Squares media in elementary schools. This study was a quasi-experimental study with a pretest-posttest group design research design with 85 students in Sumowono District, Semarang Regency as the research subject. Data collection techniques using tests, observations, questionnaires and documentation. The results showed that students' critical thinking skills in learning using Discovery Oriented Thinking Squares were higher than learning using animated powerpoint media with the t test obtained a significance value of 0.002 <0.05. The average value of critical thinking skills in the experimental class 1 was 68.39 while the experimental class 2 was 59.08. So it can be concluded that the use of discovery-oriented Thinking Square media is more effective to improve critical thinking skills compared to animated powerpoint media. | Pembahasan hasil uji efektivitas | <https://www.atlantis-press.com/proceedings/iset-19/125941421> |
| Peneliti menggunakan pembelajaran berpikir kritis discovery learning dan kelompok kontrol sehingga dalam penelitian akan terlihat perbandingan dan dari perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peneliti menggunakan metode true experimental design. Dengan rancangan Posttest-Only Control Design melalui teknik pengambilan sempel dengan sampling yang terdiri dari 2 kelas V sebagai kelas ekperimen dan kelas kontrol disekolah dasar. Instrumen yang digunakan yaitu indikator kemampuan berpikir kritis yang terdiri dari 10 soal essay. Teknik analisis data menggunakan Uji Independent Samples T Test dengan menggunakan Software SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh dalam model discovery learning terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN Srengseng Sawah 11. | Pembahasan hasil uji efektivitas | <https://ejournal.papanda.org/index.php/edukasiana/article/view/378> |
| Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa melalui model Discovery Learning pada pembelajaran matematika di kelas IV semester II. Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas dengan empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilakukan dalam dua siklus pembelajaran. Setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. yang dilakukan dalam dua siklus pembelajaran dan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Perolehan data melalui teknik tes dan non tes. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tegalrejo 02 Salatiga sebanyak 26 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa dari pra siklus 38% meningkat pada siklus I menjadi 73% kemudian meningkat menjadi 81% pada siklus II. Peningkatan keterampilan berpikir kritis berdampak pada hasil belajar siswa yaitu pada pra siklus 35% meningkat pada siklus I menjadi 77% kemudian meningkat menjadi 85% pada siklus II; (2) penerapan langkah-langkah model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa melalui pemberian stimulasi, merumuskan masalah, pengumpulan data, pemrosesan data, pembuktian data, dan menarik kesimpulan. | Pembahasan hasil uji efektivitas | <https://www.neliti.com/publications/278114/peningkatan-keterampilan-berpikir-kritis-dan-hasil-belajar-matematika-melalui-mo>  (udah ada di latbel) |
| The purpose of conducting this research activity is to determine the level of effectiveness of the Discovery Learning learning model in terms of the critical thinking skills of grade 5 students. The type of research used as a reference in this research is quasi-experimental research (Quasi-Experimental) with a Nonequivalent Control Group design. The population used in this study were Grade 5 students at SD Gugus Dr. Soetomo which is located in the Tengaran District area with a total population of 123 students. The sample in this study was taken based on the Random Sampling Sample technique, where the sample used was 41 students. The data collection instrument uses a rubric for assessing critical thinking skills and test questions. The data analysis technique used is comparative descriptive technique and T-test. The results of data processing show that the t-h𝑖𝑡𝑢𝑛𝑔 value is 3.689 > 𝑡-𝑡𝑎𝑏𝑒𝑙 is 2.024, with a value of Sig. (2-tailed) of 0.000 <0.05. Based on these data it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that the application of the Discovery Learning learning model is significantly effective in cultivating the critical thinking skills of grade 5 students at Gugus Dr. Soetomo. | Pembahasan hasil uji efektivitas | <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/10077/2538> |
| Berpikir kritis berdasarkan hasil penelitian telah menunjukkan adanya peningkatan hal ini dapat terlihat siswa telah secara aktif telah mengasah kemampuan berpikir kritisnya dalam usahanya untuk menginterpretasi, menganalisa, dan mengevaluasi. Siswa juga telah berpikir kritis dalam menentukan atau memutuskan sesuatu dengan tepat berdasarkan informasi-informasi yang telah didapatkan melalui pengamatan dan diskusi. Siswa menginterpretasi dengan melakukan kegiatan dengan benar sesuai  instruksi–instruksi yang diberikan oleh guru. Siswa menganalisa hasil pengamatan dengan jalan  mencari persamaan dan atau perbedaannya kemudian siswa mengevaluasinya. | pemb 1 | [View of Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains, Berpikir Kritis, dan Percaya Diri Siswa (uksw.edu)](https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/7105/2322) |
| Dengan menggunakan metode pembelajaran discovery learning siswa dapat aktif mencari pengetahuan sendiri, yang akan dapat terekam di memori otak siswa dibanding siswa mendengarkan ceramah dari guru saja. | pemb 1 | [TEMPLATE PAPER SEMINAR NASIONAL 2013 (core.ac.uk)](https://core.ac.uk/download/pdf/228481477.pdf) |
| Jadi, pada tahap ini guru berperan untuk memotivasi siswa untuk aktif dalam diskusi. | Peran guru | [Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Benda Nyata terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA | Nur Khofiyah | Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan (um.ac.id)](http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11857/5639) |
| Guru memberikan penguatan secara menyeluruh kepada peserta didik terkait pengetahuan yang mereka dapatkan. | peran guru | [View of Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Model Discovery Learning (unimma.ac.id)](https://journal.unimma.ac.id/index.php/edukasi/article/view/2677/1502) |
| Keterlibatan guru dalam mengajak siswa untuk berpikir secara mendalam juga menentukan berkembangnya keterampilan  berpikir kritis siswa. | peran guru | <https://jurnal.staialanwar.ac.id/index.php/ieej/article/view/754/117> |
| Guru membimbing siswa untuk menghubungkan fakta-fakta yang ditemui oleh siswa itu sendiri untuk ditarik kesimpulan. | Peran guru | <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/10809> |